

**IDENTIFIKASI JENIS MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM
EKSKRESI YANG DIGUNAKAN GURU BIOLOGI SEKOLAH
MENENGAH ATAS KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Lutfiah Anggraini

NIM: 06091281823030

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

IDENTIFIKASI JENIS MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM EKSKRESI YANG DIGUNAKAN GURU BIOLOGI SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh


Lutfiah Anggraini

NIM: 06091281823030

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengetahui,
Koordinator program studi,




Dr. Yenny Anwar, M.Pd
NIP 197910142003122002

Mengesahkan,
Pembimbing,


Safira Permata Dewi, S.Pd., M.Pd
NIP 09262015042002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lutfiah Anggraini

NIM : 06091281823030

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Identifikasi Jenis Media Pembelajaran Sistem Ekskresi Yang Digunakan Guru Biologi Sekolah Menengah Atas Kota Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Lutfiah Anggraini

NIM 06091281823030

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Identifikasi Jenis Media Pembelajaran Sistem Ekskresi Yang Digunakan Guru Biologi Sekolah Menengah Atas Kota Palembang” yang dipersiapkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam pengerjaan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Safira Permata Dewi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, dan Ibu Dr. Yenny Anwar, S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam pengelolaan administrasi selama penulisan skripsi

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi.

Indralaya, 18 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Lutfiah Anggraini

NIM 06091281823030

UCAPAN PERSEMBAHAN DAN TERIMA KASIH

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa bagi penulis.

1. Ucapan puji syukur kepada Allah SWT untuk kenikmatan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Ucapan terimakasih dan cinta tiada terhingga kepada kedua orangtuaku Zainal Berlian dan Kurniati yang menjadi motivasi penuh buat Fia untuk menyelesaikan pendidikan sarjana.
3. Ucapan terimakasih dan cinta untuk kakak-kakakku Hana Apridasari dan Muhammad Reza Fahlevi
4. Ucapan terimakasih kepada pembimbing yang sabar membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi Ibu Safira Permata Dewi, S.Pd., M.Pd. terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya.
5. Ucapan terimakasih kepada Ibu Dr. Ermayanti, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari semester satu hingga terselesainya tugas akhir ini dengan baik
6. Ucapan terimakasih untuk dosen sekaligus Koor Program Studi Pendidikan Biologi Ibu Dr. Yenny Anwar, S.Pd., M.Pd, yang telah membantu dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada seluruh petinggi dan pimpinan yang ada di lingkungan fakultas serta staff fakultas Pendidikan biologi.
8. Ucapan terimakasih untuk seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk saya kedepan.
9. Ucapan terimakasih kepada teman-teman saya terkhusus untuk sahabat saya Rysthania Glory Arneta yang telah membantu dan menemani penulis untuk penyelesaian skripsi.
10. Ucapan terimakasih kepada Almamaterku

Motto : *Ketika kau sedang mengalami kesusahan dan bertanya-tanya ke mana Allah, cukup ingat bahwa guru selalu diam saat ujian berjalan.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
UCAPAN PERSEMBAHAN DAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Media Pembelajaran.....	7
2.2 Pembelajaran Biologi	12
BAB III METODOLOGI.....	15
3.1 Tempat dan Waktu penelitian	15
3.2 Metode Penelitian.....	15
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	15
3.4 prosedur pelaksanaan penelitian.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Instrumen Penelitian.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.2 Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Sekolah Menengah Atas Negeri	16
Tabel 3.2 Sekolah Menengah Atas Swasta	17
Tabel 3.3 Lokasi Sampel Penelitian.....	21
Tabel 4.1 Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Sistem Eksresi	31
Tabel 4.2 Studi Dokumentasi Rpp Sistem Ekskresi	32
Tabel 4.3 Respon Narasumber Pada Sesi Wawancara.....	33
Tabel 4.4 Hasil Penggunaan Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru.	34
Tabel 4.5 Persentase Hasil Rata-Rata Penggunaan Media Pembelajaran Sistem Ekskresi	35
Tabel 4.6 Jumlah Ketertarikan Siswa Terhadap Media Pembelajaran.	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Terbuka (Perspektif Guru)	51
Lampiran 2. Kuesioner Tertutup (Perspektif Siswa).....	54
Lampiran 3. Lembar Cheklis Studi Dokumentasi (RPP).....	57
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	58
Lampiran 5. Tabel Hasil Ketertarikan Siswa Terhadap Media Pembelajaran	59
Lampiran 6. Penyebaran Kuesioner Persepsi Siswa	61
Lampiran 7. Penyebaran Kuesioner Persepsi Guru Dan Wawancara Guru.....	62
Lampiran 8. Sk. Dosen Pembimbing Ganjil	63
Lampiran 9. Sk. Dosen Pembimbing Genap.....	65
Lampiran 10. Lembar Validasi Instrumen Penelitian	67
Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Fakultas.....	76
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dari Diknas	78
Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian	79

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh para guru biologi. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri dan Swasta di Kota Palembang melalui teknik Sampling berstrata karena melibatkan sekolah Negeri dan Swasta yang ber-Akreditasi A, B, dan C total keseluruhan sampel berjumlah 9 sekolah menengah atas yang terdiri dari 6 sekolah berstatus swasta dan 3 sekolah berstatus negeri dan 9 sekolah tersebut mencakup 12 guru dan 371 siswa dengan jumlah anggota populasi 114 sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, studi dokumentasi, dan angket ketertarikan siswa serta persepsi siswa dan guru terhadap pemanfaatan media pembelajaran biologi untuk mendatkan data penelitian. Hasil penelitian Identifikasi Jenis Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Biologi Sekolah Menengah Atas Kota Palembang kelas XI IPA SMA Negeri dan Swasta di Kota Palembang adalah Visual (Buku cetak, gambar, benda nyata, benda tiruan, lembar kerja siswa, charta) dan Audio Visual (Powerpoint dan video pembelajaran). Hasil angket persepsi siswa menunjukkan media pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi kelas XI IPA SMA Negeri dan Swasta di Kota Palembang sudah tergolong dalam kategori sangat baik. Dari hasil menunjukkan bahwa guru sudah memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dengan baik Selain itu guru juga sudah terampil dalam mengelola pembelajaran sehingga anak menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Hal itu tidak luput dari penggunaan media yang menarik.

Kata kunci: Identifikasi, Media Pembelajaran, Sistem Ekskresi, Guru Biologi, SMA

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the types of learning media that can be used by biology teachers. The subjects of this study were students of class XI of public and private high schools in the city of Palembang through the stratified sampling technique because it involved public and private schools with A, B, and C accreditation. The 3 public schools and 9 schools include 12 teachers and 371 students with a total population of 114 schools. The type of research used is descriptive research. Data collection techniques include interviews, documentation studies, and student interest questionnaires as well as student and teacher perceptions of the use of biology learning media to collect research data. The results of the research on Identification of Types of Learning Media Used by Biology Teachers at High School Palembang City Class XI Science SMA Negeri and Private in Palembang City are Visual (Print books, pictures, real objects, artificial objects, worksheets students, chart (Powerpoint and learning videos) and Audio Visual). The results of the student perception questionnaire show that the learning media used by biology teachers in class XI science in Public and Private SMA in Palembang City is classified as very good. The results show that teachers have used learning media in the teaching and learning process well. In addition, teachers are also skilled in managing learning so that children become more active in the learning process. It does not escape the use of interesting media.

Keywords: *Identification, Learning Media, Excretion System, Biology Teacher, Senoir High School*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, mengatur bahwa kemampuan yang harus dimiliki guru adalah kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Menurut Uno (2007), kompetensi profesional sebagai guru adalah seperangkat keterampilan yang harus dimiliki guru agar berhasil dalam tugas mengajarnya yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya dalam hal ini guru harus memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptaka dan mengembangkan media pembelajaran yang dapat dikomunikasikan secara akurat dan jelas.

Media pembelajaran merupakan suatu sarana yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan ilmu pengetahuan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah. Sadiman (2008), mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menyalurkan pesan oleh pengirim kepada penerima pesan. Hamalik (2008), menjelaskan bahwa pada saat pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar mampu membangun minat dan motivasi belajar peserta didik, serta mengusung pengaruh-pengaruh psikologis kepada peserta didik. Berlandaskan tinjauan diatas dapat ditetapkan bahwa implementasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi dorongan belajar peserta didik sehingga lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat diaplikasi untuk menyampaikan ilmu pengetahuan bagi penggunanya. Berdasarkan

jenisnya media pembelajaran terbagi menjadi tiga macam, yaitu: Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara, seperti; radio, cassette recorder, piringan hitam, Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan (Buku cetak, gambar, benda nyata, benda tiruan, lembar kerja siswa, charta), dan Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Powerpoint dan video pembelajaran) (Djamarah, 2006). Melalui media pembelajaran yang bervariasi ini, diharapkan pesan yang akan disampaikan guru dapat tersampai dengan baik. Namun, pada kenyataannya hasil belajar peserta didik untuk beberapa materi biologi banyak yang belum tuntas atau masih berada di bawah nilai KKM walaupun sudah menggunakan media pembelajaran dalam prosesnya.

Menurut hasil penelitian Nasrun (2008), tentang penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar oleh guru Biologi di SMA, penggunaan media pembelajaran biologi di sekolah dikategorikan sangat minim. Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah media pembelajaran berbasis *lecture maker*. *Lecture maker* adalah media yang khusus untuk pembuatan media dalam proses pembelajaran, penggunaan yang mudah serta dapat menggabungkan teks, animasi, dan video. Pengembangan media pembelajaran berbasis *lecture maker* pada konsep sistem ekskresi untuk sekolah menengah atas dengan materi pokok mengenai teknologi yang berkaitan dengan penanggulangan kelainan dan gangguan pada sistem ekskresi pada manusia dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *lecture maker* yang dikembangkan telah efektif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Permanasari (2021), mengungkapkan bahwa mayoritas guru SMA di Kota Palembang masih banyak yang tidak menggunakan media pembelajaran dengan berbagai alasan, seperti media merepotkan, media canggih dan mahal, tidak bisa menggunakan media, media mengalihkan perhatian peserta didik dari belajar serius, tidak tersedia media pembelajaran disekolah, dan guru

terbiasa berceramah. Padahal, materi sistem ekskresi menunjukkan bahwa materi sistem ekskresi berpeluang menggunakan berbagai macam jenis media pembelajaran untuk mendukung pemenuhan kompetensi dasar tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan survei terhadap jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar dengan materi sistem ekskresi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru, peneliti menemukan bahwa guru-guru senior yang sudah bertahun-tahun mengajar di sekolah tersebut masih minim terhadap pengetahuan teknologi demi menunjang keberhasilan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Kondisi pembelajaran di sekolah lebih dipengaruhi oleh metode ceramah dan penugasan. Peserta didik kelas XI IPA yang menjadi subjek penelitian adalah sebagian besar dari mereka memiliki intensitas belajar di rumah dan kesadaran akan pentingnya belajar yang masih kurang sedangkan kendala bagi guru adalah terbatasnya alokasi waktu untuk menjelaskan semua materi secara rinci kepada peserta didik serta kurangnya kemampuan untuk mengembangkan media yang menarik untuk mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulianih, dkk., (2021), diketahui bahwa sebagian besar peserta didik merasa bahwa media atau perangkat pembelajaran di sekolah memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran di sekolah. Melalui media pembelajaran peserta didik merasa materi lebih mudah dipahami, hal ini terlihat dari jawaban wawancara sebagian besar peserta didik sangat setuju dengan penggunaan media pembelajaran karena lebih semangat belajar dan hasil belajarnya semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan media belajar peserta didik berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Simorangkir, dkk., (2020), menunjukkan bahwa capaian pembelajaran materi sistem ekskresi masih rendah. Hal ini ditunjukkan sebesar 68,64% peserta didik tidak tuntas pada

materi ini. Rendahnya capaian pembelajaran ini disebabkan oleh kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Peserta didik masih kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal level kognitif C6 (Sintesis) dan C5 (Evaluasi). Kesulitan belajar yang tinggi juga teridentifikasi pada indikator menentukan kelainan atau penyakit pada organ manusia dari hasil tes yang diberikan. Hasil angket pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa peserta didik memiliki hambatan yang besar untuk memahami konsep struktur fungsi ginjal dan pembentukan urin. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriyanto, dkk., (2018), diketahui bahwa kesulitan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan dapat dipermudah dengan mengaplikasikan media. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru dan peserta didik melancarkan kegiatan pembelajaran di kelas.

Pengembangan terhadap berbagai media pembelajaran sistem ekskresi telah banyak dilakukan, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putranadi, dkk., (2021), pengembangan media pembelajaran dengan cara menggabungkan dua media atau lebih seperti teks, grafik, gambar, audio, video, dan animasi secara terpadu. Media pembelajaran yang telah dikembangkan mendapatkan hasil respon peserta didik yaitu 82% jika dikonversi kedalam tabel peserta didik termasuk dalam kategori “Baik” maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai panduan belajar peserta didik yang meningkatkan konsentrasi dan fokus pada peserta didik serta membantu proses belajar peserta didik di sekolah.

Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran biologi merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan minat dan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media yang tepat akan meningkatkan perhatian peserta didik pada topik yang akan dipelajari, dengan bantuan media minat dan motivasi peserta didik dapat ditingkatkan, peserta didik akan lebih konsentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan, oleh karena itu penggunaan media sebagai alat bantu

dalam pembelajaran harus dipilih yang sesuai dan benar-benar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, dengan demikian diharapkan mampu memacu kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Supardi, dkk., (2012), hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu membangkitkan minat belajar peserta didik. Pada kelompok yang diajar dengan media pembelajaran, rata-rata hasil belajar tinggi (82,85) lebih tinggi dan berbeda secara signifikan dengan peserta didik yang diajar secara konvensional yaitu dengan rata-rata hasil belajar (68,77).

Berdasarkan pentingnya guru untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik, harus dilakukan identifikasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan media yang diminati peserta didik pada saat pembelajaran materi sistem ekskresi, maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **“Identifikasi Jenis Media Pembelajaran yang Digunakan Guru Biologi Sekolah Menengah Atas Kota Palembang?”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **Jenis - jenis media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru biologi yang mengajar kelas XI dengan materi sistem ekskresi di SMA Kota Palembang?.**

1.3 Batasan Masalah

Upaya agar mempermudah dalam penelitian dan terhindar dari ekspansi masalah, maka diperlukan adanya pembatasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan di 3 Sekolah Menengah Atas yang berstatus Negeri dan 6 Sekolah Menengah Atas yang berstatus Swasta dengan akreditasi A, B, dan C di Kota Palembang

2. Penelitian ini dilakukan pada saat masa pandemi maka dari itu penelitian dilaksanakan secara Hibrid (dalam jaringan dan luar jaringan)
3. Objek dari penelitian ini yaitu guru Biologi yang mengajar kelas XI dengan materi sistem ekskresi di 9 sekolah yang telah ditentukan sebagai sampel.
4. Penelitian ini berfokus pada 3 kategori media pembelajaran meliputi media audio (Voice note), media visual (Buku cetak, gambar, benda nyata, benda tiruan, lembar kerja siswa, charta), dan media audio Visual (Powerpoint dan video pembelajaran).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan oleh para guru biologi serta mendapatkan data empiris mengenai penggunaan media pembelajaran oleh guru biologi di Kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Guru

Guru termotivasi untuk menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar di kelas. Selain itu juga penerapan media pembelajaran di kelas membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dan guna meningkatkan daya kritis serta dapat diterapkan dengan baik pada saat berprofesi sebagai guru.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk memanfaatkan media dalam pembelajaran sehingga dapat mengefektifkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adittia, A. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 9–20.
- Aisyiyah, A. T. P., & Amrizal, A. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Biologi Sma. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(4), 215–223. <https://doi.org/10.24114/jpp.v8i4.20856>
- Alwi, S. (2017). Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilu Kependidikan*, 8(2), 145–167. <http://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/download/107/65/>
- Arikunto Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. In *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi ke X*.
- Arsyad, A. (2010). Media Pembelajaran. In PT Grafindo Persada (Issue Mei).
- Ashoumi, H. (2017). Pendayagunaan Media Pembelajaran Untuk Memaksimalkan Kompetensi PAI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Aryanata, A. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 9–20.
- Aisyiyah, A. T. P., & Amrizal, A. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Biologi Sma. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(4), 215–223. <https://doi.org/10.24114/jpp.v8i4.20856>
- Alwi, S. (2017). Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilu Kependidikan*, 8(2), 145–167. <http://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/download/107/65/>
- Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(November), 5–24.
- Bakri, H. (2011). Desain media pembelajaran animasi berbasis Adobe Flash CS3 pada mata kuliah enstalasi listrik 2. *Jurnal MEDTEK*, 3(2). <https://docplayer.info/30794814-Desain-media-pembelajaran-animasi-berbasis-adobe-flash-cs3-pada-mata-kuliah-instalasi-listrik-2.html>
- Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(November), 5–24.
- Cahyandaru, P., & Surjono, H. D. (2020). The Effect of Media Powerpoint on Achievements Learning Natural Sciences Student Primary. 440(Icobl 2019), 157–161. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200521.034>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). Research Methods In Education. In *Research Methods in Education*. <https://doi.org/10.4324/9781315456539-19>
- Davis, Beverly., Summers, Michele.(2015). Applying Dale’s Cone of Experience to increase learning and retention: A study of student learning in a foundational leadership course. *Engineering Leaders Conference 2014*, prosiding purdue universitas.

- Duwi Novitasari, Triani Ratnawuri, M. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Electronic Book (E-Book) Berbasis Edmodo Kelas X SMK Kartikatama Metro. *Jurnal Programan Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 1–6.
- Fatmawati, A. (2021). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Di Sman 1 Bulukumba. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 163. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i2.1814>
- Gulo, A. R. (2019). Pengembangan Dan Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Mengurangi Miskonsepsi Dan Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Bp Yogyakarta Tentang Hukum Archimedes. *Skripsi*, 2, 1–13.
- Irwandani, S. juariah. (2016). 136880-ID-pengembangan-media-pembelajaran-berupa-k. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika “Al-Biruni,”* 1(1), 33–42. <http://www.neliti.com>
- Jack R. Fraenkel. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*.
- Kearney, M., Schuck, S., Burden, K., & Aubusson, P. (2012). Viewing mobile learning from a pedagogical perspective. *Research in Learning Technology*, 20(1), 14406. <https://doi.org/10.3402/rlt.v20i0.14406>
- Khairani, M., Sutisna, & Suyanto, S. (2019). Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158–166.
- Kustandi. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Ledok 5 Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 169–173. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.97>
- Maimunah, M. (2016). Metode Penggunaan Media Pembelajaran. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.107>
- Maulana, I., Saluky, S., & Misri, M. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Software Cabri 3D Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Bangun Ruang. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 2(1), 26–35. <https://doi.org/10.24235/itej.v2i1.14>
- Maziriri, E. T., Gapa, P., & Chuchu, T. (2020). Student perceptions towards the use of youtube as an educational tool for learning and tutorials. *International Journal of Instruction*, 13(2), 119–138. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1329a>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Mustika, Z. (2015). Urgenitas Media Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Yang Kondusif. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 60–73. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.311>
- Rufii, R. (2015). Developing Module on Constructivist Learning Strategies to Promote Students’ Independence and Performance. *International Journal of Education*, 7(1), 18. <https://doi.org/10.5296/ije.v7i1.6675>

- Safitri, E. K. (2011). Penggunaan Medis Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa di SDN Pondok Pinang 012 Pagi Jakarta. Skripsi Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Untuk, 1–156.
- Sari, F. K., Farida, F., & Syazali, M. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turunan. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 135–152.
<https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.24>
- siskawati maya, pargiti, P. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. 4(1), 72–80.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. In Bandung: Alfabeta (p. 458).
- Sugiyono, P. D. (2014). *Populasi Dan Sampel. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 46–59.
- Throne, K. (2003). *Blended Learning: How to Integrate Inline and Traditional Learning*. In *Central African Journal of Medicine* (Vol. 48, Issues 5–6).
- Wulandari, F. E. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Melatihkan Keterampilan Proses Mahasiswa. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 5(2), 247–254. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.257>